

BAB 3 PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan metode. Penggunaan metode dalam penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian, hal ini berarti metode penelitian mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pelaksanaan pengumpulan analisis data.

Pengertian metode penelitian menurut (Sugiono 2014,p. 2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah atau teknik yang digunakan demi memperoleh data mengenai suatu objek dari penelitian yang memiliki tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan. Dengan tujuan yang dicapai, penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian kuantitatif deskriptif.

Menurut (Sugiono, 2014,p. 9) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Dengan tujuan yang ingin dicapai maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif.

Metode penelitian metode penelitian menurut (Sugiyono, 2018,p. 86) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel, mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat pertandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui bagaimana keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain seperti penelitian eksperimen.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian selalu digunakan variabel penelitian. Pengertian variabel penelitian menurut (Sugiono 2014,p. 38) merupakan “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen):
 - a. Percaya diri: keyakinan siswa akan kemampuan mereka dalam menguasai dan melakukan *dribble* dengan percaya diri ditengah tekanan pertandingan.
 - b. Kelincahan: Kemampuan siswa untuk berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain dengan dan mampu mengubah arah dengan cepat.
2. Variabel Terikat (Dependen):
 - a. Kemampuan *Dribble*: Keterampilan siswa dalam menggiring bola basket secara cepat dan efektif melewati rintangan atau lawan.

Dengan metode dan analisis ini, diharapkan penelitian dapat memberikan hasil yang valid mengenai hubungan antara percaya diri dan kelincahan dengan kemampuan *dribble* siswa yang terlibat dalam ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Ciamis.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiono 2014,p. 214) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Ciamis berjumlah 20 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiono 2014,p. 214) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

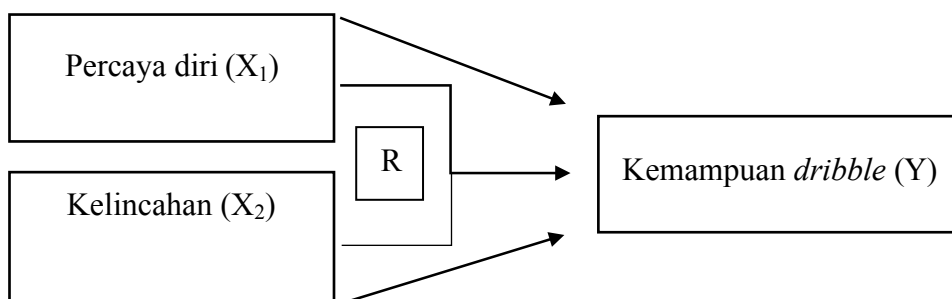
Sampel diambil dengan menggunakan teknik *sampling purposive* , Menurut (Sugiono 2014,p. 85) *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Aktif mengikuti latihan
- 2) Kelas 10-12
- 3) Sudah menguasai teknik *dribble*

Berdasarkan pertimbangan diatas maka sampel berjumlah 10 orang.

3.4 Konstelasi

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional, penelitian korelasi merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara ke dua atau lebih varaiabel. Metode deskriptif korelasional bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi pada saat penelitian. Dengan dianalisis menggunakan *pearson product moment* untuk membahas variabel terikat dengan variabel bebas, untuk mengetahui hubungan antara percaya diri dan kelincahan dengan kemampuan *dribble* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Ciamis.



Gambar 3. 1 Konstelasi Variabel
Sumber : (Sugiono 2014,p. 156)

Keterangan

X₁ : Percaya Diri

X₂ : Kelincahan

Y : Kemampuan *dribble*

R : Pengaruh bersama-sama

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tersedianya data yang aktual merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang suatu penelitian, dimana data tersebut diperoleh melalui pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan langkah utama untuk memperoleh jawaban dari masalah yang diteliti dalam rangka pengukuran dan pengujian hipotesis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner (angket) dan tes. Menurut (Narlan dan Juniar 2020,p. 1) Definisi tes secara umum adalah instrumen atau alat yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang individu atau suatu objek tertentu. kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawab.

Menurut (Sugiono 2014,p. 224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

3.6 Instrumen Penelitian

Insrtumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, tes kelincahan, dan tes *dribble*.

a. Kuesioner Percaya Diri

Kuesioner (angket) merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut (Sugiono 2014,p. 142). kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner tentang percaya diri ini mengadopsi dari artikel (Agus dan Fahrizqi 2020). Kuesioner ini berisi 22 pertanyaan faktor internal (positif) dan 13 pertanyaan faktor eksternal (Negatif) dengan pilihan jawaban 4 = Sangat Setuju, 3 = Setuju, 2 = Tidak Setuju, 1 = Sangat Tidak Setuju. Kisi-kisi instrumen percaya diri dilihat pada Tabel 3.1 dan Tabel 3.2 dan kuesioner percaya diri dapat dilihat pada Tabel 3.5 dan Tabel 3.6

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Percaya Diri Positif

Dimensi faktor internal	No Pertanyaan	Jumlah
Konsep diri	1-7	7
Harga diri	8-12	5
Kondisi fisik	12-17	5
Pengalaman	18-22	5

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Percaya diri Negatif

Dimensi faktor eksternal	No pertanyaan	Jumlah
Pendidikan	1-5	5
Pekerjaan	6-8	3
Lingkungan	9-13	5

Sumber : (Agus & Fahrizqi, 2020)

Tabel 3. 3 Format Nilai, Notasi, dan Predikat Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
4	Sangat setuju	SS	Sangat tinggi
3	Setuju	S	Tinggi
2	Tidak setuju	TS	Rendah
1	Sangat tidak setuju	STS	Sangat rendah

Tabel 3. 4 Format Nilai, Notasi, dan Predikat Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat setuju	SS	Sangat rendah
2	Setuju	S	Rendah
3	Tidak setuju	TS	Tinggi
4	Sangat tidak setuju	STS	Sangat tinggi

Tabel 3. 5 Kuesioner Percaya Diri Faktor Internal (Positif)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu yakin kepada diri sendiri setiap mengikuti perlombaan				
2	Saya tidak akan melakukan kesalahan yang mengakibatkan saya diskualifikasi				
3	Saya selalu meyakinkan diri bahwa saya bisa mencatat skor terbaik				
4	Target kemenangan yang diberikan pelatih membuat saya tidak yakin terhadap kemampuan yang saya miliki				
5	Saya selalu optimis akan memenangkan perlombaan apabila menghadapi lawan tanding yang lebih kuat				
6	Ketika saya tidak mencapai target yang ditentukan, maka saya mudah putus asa				
7	Saya yakin akan mendapat hasil yang sempurna dengan berusaha dan berdoa				
8	Keyakinan saya meningkat apabila saat penyisihan saya bertanding sangat baik				
9	Saya tidak akan menyerah walupun saya berada di posisi terakhir				
10	Saya merasa optimis ketika saat perlombaan menghadapi lawan tanding yang kemampuannya jauh di atas saya				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
11	Saya merasa malu dan tidak yakin apabila saat babak penyisihan, penampilan saya kurang baik				
12	Saya merasa minder ketika melihat perlengkapan tanding lawan lebih baik				
13	Saya selalu siap apabila diturunkan dalam perlombaan walaupun kondisi saya tidak bugar				
14	Saya tetap merasa optimis walaupun latihan saya kurang				
15	Saat cedera saya memaksakan diri mengikuti perlombaan, karena ini perlombaan bergengsi				
16	Porsi latihan yang ditambah akan meningkatkan performa saya Ketika bertanding				
17	Saya merasa yakin mengikuti perlombaan walaupun selama latihan catatan skor saya tidak baik				
18	Mengikuti berbagai perlombaan membuat saya semakin antusias ke level yang lebih tinggi				
19	Mengikuti perlombaan berbagai tingkat membuat ragu akan kemampuan saya				
20	Kompetisi ini merupakan kompetisi perdana saya, sehingga saya akan menampilkan kemampuan terbaik saya				
21	Saya merasa optimis ketika berlomba karena memiliki banyak pengalaman perlombaan				
22	Saya merasa ragu karena mengalami kekalahan pada perlombaan yang sebelumnya				

Tabel 3. 6 Kuesioner Percaya Diri Faktor eksternal (Negatif)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa yakin mengikuti perlombaan yang digolongkan berdasarkan jenjang Pendidikan				
2	Saya merasa bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi hasil perlombaan				
3	Saya merasa memiliki kemampuan lebih dengan status pendidikan saya				
4	Walaupun pendidikan saya hanya sampai SMA tetapi saya tetap percaya diri mengikuti perlombaan				
5	Saya akan menampilkan kemampuan terbaik saya walaupun saya harus membagi waktu latihan dan kerja				
6	Saya malu karena profesi saya hanya seorang atlet				
7	Saya bangga menjadi seorang atlet karena mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari				
8	Segala macam bentuk ejekan dan cemooh yang diberikan kepada saya saat perlombaan berlangsung tidak mempengaruhi penampilan saya				
9	Saya bersemangat apabila orang tua, teman dan kerabat datang untuk melihat saya berlomba				
10	Saya merasa percaya diri ketika pelatih memberikan motivasi sebelum bertanding				
11	Saya semakin bersemangat ketika didampingi pelatih disaat perlombaan berlangsung				
12	Tidak hadirnya pelatih akan mempengaruhi performa saya saat berlomba				
13	Saya menjadi grogi ketika banyak penonton yang datang melihat perlombaan				

b. Tes Kelincahan

Menurut (Narlan dan Juniar 2020,p. 108) Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kelincahan menggunakan *Illinoist Agility Run test*.

a) Tujuan

Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui atau mengukur kelincahan seorang atlet/siswa.

b) Peralatan yang digunakan

- Area yang tidak licin (10x6 Meter)
- *Stopwatch*
- Meteran
- *Cones* 8 Buah
- Kapur (Membuat Arah)
- Formulir tes dan pulpen

c) Petugas tes

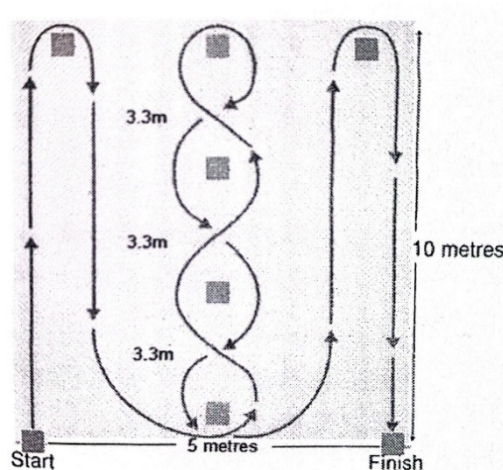
- 1 orang pencatat
- 1 orang pemegang *stopwatch*
- 1 orang pembantu lapangan

d) Pelaksanaan

- Buat lintasan seperti jarak di samping. Dengan panjang lintasan 10 meter dan lebar 5 meter
- Atlet bersiap di belakang garis “start” dengan posisi berbaring di lantai. Kedua tangan berada dekat bahu dan muka dekat titik “start” menghadap kebawah
- Pada aba-aba “siap... GO” atlet berdiri secepat mungkin lalu berdiri mengikuti arah yang sudah dibuat sebelumnya hingga sampai garis finish.
- Petugas memulai *stopwatch* pada saat atlet berdiri dan berlari, kemudian mematikan *stopwatch* saat melewati garis finish.

e) Penilaian

Skor yang diambil adalah waktu terbaik atau rerata waktu dari 2 kali kesempatan yang dilakukan atlet sampai mendekati 0,1 detik (1/10 detik). Analisis paling baik adalah membandingkan dengan hasil tes sebelumnya untuk menentukan latihan yang sesuai



Gambar 3. 2 Tes Kelincahan
Sumber : (Narlan and Juniar 2020,p. 108)

c. Tes menggiring bola

Siswa diminta menggiring bola melalui serangkaian *cone* yang disusun secara zig-zag. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan *dribble* dicatat sebagai indikator kemampuan *dribble*.

a) Tujuan

Menurut (Narlan dan Juniar 2020,p. 134) Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui atau mengukur kemampuan seseorang dalam menggiring bola basket

b) Peralatan yang digunakan

- Area yang rata dan tidak licin
- Bola 2 buah
- *Stopwach*
- Formulir tes+pulpen
- Kapur tulis
- *Cones* (penanda)

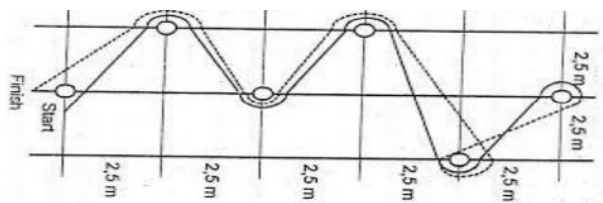
c) Petugas

- 1 orang pemegang *stopwacth*
- 1 orang pencatat
- 1 orang pembantu lapangan

d) Pelaksanaan

Alternatif 1

- Petugas membuat terlebih dahulu lintasan tes dengan rintangan cone yang berjarak masing-masing 2,5meter seperti pada gambar, diberikan arah menggunakan kapur tulis untuk membantu siswa atau atlet melaluinya dengan lancar.
- Atlet atau siswa boleh mencoba lintasan sebanyak satu kali percobaan sebelum melakukan tes.
- Posisi atlet atau siswa memegang bola di belakang garis “START”, sesuai aba-aba “Siap... GO” atlet berlari secepat mungkin menggiring bola mengikuti arah dalam lintasan yang sudah ditentukan.
- Atlet diberikan waktu 30 detik untuk melewati rintangan sebanyak-banyaknya.
- Bila atlet/siswa salah arah, maka petugas wajib mengingatkannya untuk kembali secepat mungkin pada titik salah dilakukan dan kembali menggiring bola secepat mungkin sampai batas waktu berakhir.



Gambar 3. 3 Tes Menggiring Bola Basket
Sumber: (Narlan dan Juniar 2020,p. 134)

3.7 Teknik Analisis Data

Sama hal nya dengan teknik pengumpulan data, analisis atau mengolah data juga merupakan aspek yang paling penting untuk mendapatkan jawaban terhadap masalah yang diteliti sehingga dapat memberikan makna dan arti tertentu. Menurut Sugiyono (2017) “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul” (p. 147). Menurut Narlan & Juniar

(2018) “Untuk mengolah data dan menganalisis data digunakan rumus-rumus statistik” (hlm. 4-56).” Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus statistik dan didapat dari hasil perkuliahan mata kuliah statistika. Langkah- langkah yang dilakukan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, dalam pengolahan ini data penulis menggunakan rumus-rumus statistika sebagai berikut:

- a) Menghitung skor rata-rata (*mean*) dari masing masing data, rumus yang digunakan adalah:

$$\bar{X} = X_o + P \left(\frac{\sum f_i c_i}{\sum f_i} \right)$$

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata yang dicari

X_o = Titik tengah panjang interval

P = Panjang kelas interval

$\sum$ = Jumlah

f_i = Frekuensi

C_i = Deviasi atau simpangan

- b) Menghitung standar deviasi atau simpangan baku, dengan rumus sebagai berikut.

$$s = \sqrt{\frac{n \sum f_i c_i^2 - (\sum f_i c_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

P = Panjang kelas interval

S = Simpangan baku yang dicari

$\sum$ = Sigma atau jumlah

f_i = Frekuensi

C_i = Deviasi atau simpangan

n = Jumlah

- c) Uji normalitas dengan menggunakan liliefors

- Urutkan data dari sampel yang terkecil hingga yang terbesar
- Menghitung nilai rata-rata (X) dan simpangan baku (s)

- c. Mengubah nilai X_i menjadi nilai baku Z_i dengan rumus, $= \left(\frac{X_i - \bar{X}}{S} \right)$
- d. Buat kolom tabel Z yang diisi dengan Z_{tabel} sesuai dengan tabel kurva normal standar dari O ke z (Tabel Z)
- e. Tentukan nilai F (Z_i) berdasarkan tabel dengan cara: (1). 0,5000- Z_{tabel} bila nilai Z negative 9(-), (2). 0,5000+ Z_{tabel} bila nilai Z positif (+)
- f. Tentukan nilai S (zi) yaitu nomor urut dibagi N = No.urut I / N
- g. Tentukan nilai $L_{(o)\text{hitung}} = F(Z_i) - S(Z_i)$, nilai yang terbesar kemudian dibandingkan dengan nilai L_{tabel} (lihat pada tabel nilai kritis uji liliefors)

No.	X	F	Z	Tabel Z	F(z)	F(kum)	S (z)	$ F(z_i) - S(z_i) $

Keterangan:

X_i = Angka pada data

Z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

F(x) = komulatif proporsi luasan kurva normal berdasarkan notasi Z_i dihitung dari luasan kurva normal mulai dari ujung kiri kurva sampai dengan titik Z_i

S(x) = probabilitas komulatif empiris

Jika data normal menggunakan rumus product moment apabila tidak normal menggunakan spearman

d) Menghitung koefesiensi korelasi menggunakan spearman atau product moment apabila tidak normal menggunakan rumus yang digunakan adalah:

$$r = 1 - \frac{b \sum b^2}{n(n^2-1)}$$

keterangan:

r = Nilai koefesien korelasi yang dicari

b = Benda rangking

n = Jumlah Sampel

rumus product moment

$$r_{xy} = \frac{b \sum b^2}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2 n (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

Rxy = koefesiensi korelasi r person

n = Jumlah sampel / observasi

x = Variabel bebas / variabel pertama

y = Variabel terikat

- e) Mencari nilai korelasi berganda (multiple correlation) dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

$$R_{y_{1.2}} = \sqrt{\frac{r_{y\frac{1}{2}} r_{y\frac{2}{2}} + 2r_{y1}r_{y.2}}{1 - r_{\frac{2}{1.2}}}}$$

Keterangan:

$R_{y_{1.2}}$ = Nilai koefisien korelasi berganda yang dicari.

- f) Menguji kebermaknaan korelasi berganda, dengan rumus:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-r^2)/n-k-1}$$

F = Nilai signifikan

R^2 = Korelasi berganda

K = banyaknya variabel bebas

n = Jumlah sampel

- g) Untuk mencari kebermaknaan korelasi berganda statistik F dan K menyatakan banyaknya variabel bebas dan n menyebutkan ukuran sample. Statistik F ini berdistribusi F dengan derajat pembilang (V^1) = banyaknya variabel bebas dan sederajat kebebasan penyebut (V^2) = $n - k - 1$. Hipotesis pengujian adalah F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , maka hipotesis diterima dan dalam hal lainnya hipotesis ditolak.
- h) Mencari persentase dukungan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus determinasi. Rumus yang digunakan adalah: $D = r^2 \times 100$

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penulisan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap awal (persiapan)
 - a. Melakukan penentuan populasi dan memilih serta menetapkan sampel penelitian
 - b. Melakukan observasi ke tempat penelitian yaitu SMA Negeri 2 Ciamis untuk meminta izin melakukan penelitian
 - c. Menyusun proposal penelitian dengan dibantu oleh dosen pembimbing
 - d. Melakukan Seminar Proposal penelitian untuk memperoleh masukan dalam pelaksanaan penelitian

- 2) Tahap pelaksanaan
 - a. Melaksanakan tes dan pengukuran untuk melakukan pengambilan data dengan melakukan berupa tes percaya diri menggunakan kuesioner, tes kelincahan dan tes *dribble*.
- 3) Tahap akhir
 - a. Memeriksa data yang diperoleh sebelum melakukan pengolahan data.
 - b. Melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus statistik
 - c. Menyusun skripsi lengkap dengan hasil penelitian, kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan unit pelaksaan tugas akhir (UPTA)
 - d. Melakukan ujian sidang skripsi yang merupakan tahap terakhir dari rangkaian kegiatan penelitian yang peneliti lakukan sekaligus penyempurnaan skripsi yang disusun.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Ciamis. Penelitian dilakukan dalam 1-3 kali pertemuan pada saat latihan ekstrakurikuler bola basket.

Tabel 3. 7 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2024			Tahun2025	
		Bulan				
		Okt	Nov	Des	Feb	Maret
1.	Observasi					
2.	Wawancara					
3.	Penyusunan Proposal					
4.	Revisi Proposal					
5.	Seminar Proposal					
6.	Pelaksanaan Penelitian					
7.	Pengumpulan Data					
8.	Pengolahan Data					
9.	Penyusunan Skripsi					
10.	Bimbingan Skripsi					

11.	Sidang Skripsi					
-----	----------------	--	--	--	--	--